

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar peserta didik yang secara aktif mengembangkan potensi diri peserta didik dalam memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Sesuai dengan hal tersebut, pendidikan sejatinya menciptakan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi baik dalam hal pengetahuan, kepribadian maupun keterampilan.

Pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam peningkatan pendidikan. Pembelajaran PPKn turut berperan dalam membentuk peserta didik yang berkualitas yaitu manusia yang dapat berpikir kritis, rasional, kreatif dan memiliki inisiatif untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Ruang lingkup pembelajaran PPKn secara umum meliputi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.<sup>2</sup> Salah satu materi dalam pembelajaran PPKn di SD yang berkaitan dengan ruang lingkup Bhineka Tunggal Ika yaitu materi keberagaman sosial budaya masyarakat. Berdasarkan hasil analisis kurikulum, materi keberagaman sosial budaya masyarakat mencakup pembahasan seperti<sup>3</sup>, keberagaman suku bangsa, bahasa, rumah adat, agama, kesenian, upacara adat, makanan khas, senjata

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Sistem Pendidikan Nasional*, Depdiknas (Jakarta, 2003).

<sup>2</sup> Gandamana dan Sorta Simanjuntak, "Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2006 Dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Sekolah* 2, no. 2 (2014): 19.

<sup>3</sup> Marta Chatarina Adharti, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A Tingkatan II Setara SD/MI Modul Tema 3 : Keberagaman di Sekitarku* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

tradisional, dan pakaian tradisional<sup>4</sup>. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan secara daring dengan menggunakan *link google form* pada 11 – 12 September 2021 terhadap peserta didik kelas V SDN Kenari 08 ditemukan bahwa, sebanyak 54% peserta didik memilih materi keberagaman sosial-budaya masyarakat sebagai materi yang dianggap sukar namun memancing rasa ingin tahu yang tinggi karena keunikan dan banyaknya keberagaman yang ada di sekitar masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN Kenari 08 secara daring melalui *platform google meet* pada tanggal 13 September 2021, ditemukan bahwa pembelajaran PPKn sudah menggunakan media serta metode. Namun, masih belum ada variasi media lain yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik terkait materi keberagaman sosial – budaya masyarakat. Kemudian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah tersebut, media pembelajaran yang digunakan hanya terbatas pada video pembelajaran yang berasal dari *youtube* dan *powerpoint* dengan metode ceramah, padahal berdasarkan hasil analisis kebutuhan 55% peserta didik menginginkan variasi media lain seperti media visual dalam bentuk gambar dengan tampilan yang menarik agar dapat lebih mudah memahami materi dengan baik.

Berdasarkan data tersebut maka, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik terkait materi keberagaman sosial-budaya masyarakat. Media pembelajaran menurut Falahudin adalah sebuah perantara untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang.<sup>5</sup> Secara rinci, Jennah mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam 3 jenis, yaitu 1) media visual, media yang dapat dilihat, 2) media audio, media yang dapat didengar dan, 3) media audio visual, media yang dapat dilihat sekaligus

---

<sup>4</sup> Rahmawildah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Sq3r Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Kelas V MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia T.A 2017/2018" (2018).

<sup>5</sup> I. Falahudin, "Pemanfaatan media dalam pembelajaran," *Jurnal Lingkar Widya* 1(4) (2014): 104–117.

didengar.<sup>6</sup> Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut memacu pengembangan sumber belajar dan media pembelajaran. Teknologi digital mulai digunakan sebagai alat pengembangan media pembelajaran digital berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

Terdapat banyak jenis media yang ada saat ini salah satunya adalah media pembelajaran digital yang dinilai lebih efektif untuk digunakan karena penggunaannya tidak dibatasi ruang dan waktu.<sup>7</sup> Media pembelajaran digital dapat digunakan di berbagai situasi, tidak terbatas ruang dan waktu, bisa diakses kapan saja asalkan memiliki perangkat seperti *handphone* yang sudah mendapatkan akses internet, sehingga pembelajaran dapat lebih fleksibel. Media pembelajaran digital juga dapat dipresentasikan langsung oleh guru di depan kelas agar suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik.

Media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang memadukan penggunaan teknologi data digital dalam bentuk *software* untuk mengolah, mengakses dan menyalurkan informasi/pengetahuan kepada peserta didik menggunakan perangkat digital agar peserta didik menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan lebih menarik dan mudah tanpa terkendala ruang dan waktu.<sup>8</sup> Dalam pengembangan media pembelajaran digital perlu memperhatikan prinsip VISUALS yaitu, *visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate* dan *structured*.<sup>9</sup> Salah satu bentuk perkembangan media pembelajaran digital adalah buku digital.

Buku digital ini mendorong adanya perpaduan antara teknologi cetak dan teknologi digital dalam pembelajaran dengan menghadirkan

---

<sup>6</sup> R. Jennah, *Media Pembelajaran*, 2009.

<sup>7</sup> nurdiah Puspita Sari, "Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 1 Metro" (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019).

<sup>8</sup> Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021).

<sup>9</sup> Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik," *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8, no. 1 (2011).

buku dalam bentuk digital. Buku digital yang selama ini dikenal hanya sebatas lembaran buku cetak yang didigitalisasi kini dapat pula dibuat lebih menarik seperti tampilan *scrapbook*.

*Scrapbook* adalah media pembelajaran yang berisi gambar-gambar. *Scrapbook* juga merupakan seni menempel foto atau gambar di media kertas, dan menghiasnya hingga menjadi karya kreatif. Pembuatan *scrapbook* saat ini sudah mengalami banyak perkembangan, *scrapbook* tidak lagi identik dengan barang bekas dan media fisik atau cetak tetapi juga dalam bentuk digital. Media *scrapbook* memiliki beberapa kelebihan yaitu, a) menarik; b) bersifat realistik dalam menunjukkan pokok pembahasan; c) dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang; d) mudah dibuat; e) dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan.<sup>10</sup>

*Scrapbook* sebagai media pembelajaran dapat digunakan untuk melatih kemandirian dalam diri peserta didik serta dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif<sup>11</sup>, regulasi diri, dan motivasi peserta didik<sup>12</sup>.

*Scrapbook* dapat dipilih sebagai media pembelajaran PPKn khususnya materi keberagaman sosial – budaya masyarakat karena bersifat realistik dalam menunjukkan pokok pembahasan sehingga dapat menjelaskan materi dengan baik dan jelas karena dilengkapi dengan gambar yang sesuai kenyataan dan catatan kecil yang menarik. Dengan gambar dan catatan kecil yang menarik tersebut dapat membuat peserta didik lebih mudah mengetahui dan mengingat lebih baik karena gambar dapat memberikan detail yang nyata dan apa adanya.

---

<sup>10</sup> Maita Damayanti dan Ubaidillah Zuhdi, "Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Rumah Adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar," *JPGSD* 5, no. 3 (2017): 803–811.

<sup>11</sup> Amnah Nur Alfiah, Ngurah Made Darma Putra, dan Bambang Subali, "Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Regulasi Diri," *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 3, no. 1 (2018), hlm. 66.

<sup>12</sup> Didit Yulian Kasdriyanto dan Ludfi Arya Wardana, "Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Picture And Picture Berorientasi Wawasan Kebangsaan," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021), hlm. 278.

Peneliti memilih media *scrapbook* untuk dikembangkan dengan alasan bahwa *scrapbook* dapat dikreasikan semenarik mungkin sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan saat ini. *Scrapbook* yang berisikan gambar-gambar yang sesuai dengan konteks pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu media *scrapbook* merupakan sesuatu yang masih baru di Kelas V Sekolah Dasar 08 Kenari, mengingat sebelum itu guru hanya mengajar pelajaran PPKN dengan buku paket dan LKS saja, sehingga media ini merupakan media pertama yang memiliki dua fungsi sekaligus yaitu media yang dapat membantu guru dalam mengajar dan buku untuk memotivasi peserta didik dalam membaca.

Penelitian mengenai *scrapbook* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu, Wardhani pada tahun 2018 dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.<sup>13</sup> Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Hastishita di tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Tema 7 Subtema 1 Pada Siswa Kelas IV SDN 036 Tarakan”.<sup>14</sup> Di tahun 2020 juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Asih, dkk terkait *scrapbook* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Keterampilan Membaca”.<sup>15</sup> Di tahun selanjutnya, yaitu pada tahun 2021 juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Aini & Wicaksono terkait *scrapbook* digital dengan judul “Pengembangan Media Digital *scrapbook* Berbasis Android Materi Hubungan Gambar dan Lambang Negara

---

<sup>13</sup> Setyo Wahyu Wardhani, “Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Sekolah (JS)* 2, no. 2 (March 2018): 124–130.

<sup>14</sup> Hastishita, Toding Bua, and Artikel, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Tema 7 Subtema 1 Pada Siswa Kelas IV Sdn 036 Tarakan.”

<sup>15</sup> Pratitis Kusumaning Asih, Shanty Hawanty, dan Okto Wijayanti, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Keterampilan Membaca,” *Indonesian Journal of Primary Education* 4, no. 1 (2020): 87–100.

dengan Sila-sila Pancasila Kelas II SD”.<sup>16</sup> Hasil penelitian terdahulu tersebut menyatakan bahwa Media pembelajaran *scrapbook* dinyatakan layak digunakan. Hasil respon guru juga menunjukkan respon positif terhadap media yang dikembangkan, artinya guru menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mengundang ketertarikan peserta didik dalam belajar serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan *Scrapbook* Digital Untuk PPKn di Kelas V Sekolah Dasar” dengan harapan peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi keberagaman sosial budaya masyarakat. Keunggulan media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti yaitu, media *scrapbook* yang dikembangkan berbasis digital serta dapat terkoneksi dengan latihan soal yang berkaitan dengan materi keberagaman sosial – budaya masyarakat. Kemudian untuk mempermudah dan mengintegrasikan hal tersebut dibuat *QR Code* pada bagian akhir *scrapbook* yang berisikan latihan soal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut adalah;

1. Materi keberagaman sosial - budaya masyarakat dianggap sulit oleh peserta didik.
2. Belum ada variasi media pembelajaran lain yang dapat digunakan pada materi keberagaman sosial budaya masyarakat.
3. Penggunaan media pembelajaran hanya terbatas pada video dan *powerpoint*.
4. Dalam pembelajaran PPKn guru lebih sering menggunakan metode ceramah.

---

<sup>16</sup> Nadya Nur Aini dan Vicky Dwi Wicaksono, “Pengembangan Media Digital *Scrapbook* Berbasis Android Materi Hubungan Gambar Lambang Negara Dengan Sila-Sila Pancasila Kelas II SD,” *JPGSD* 9, no. 9 (2021): 3299–3308.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas perlu dibatasi untuk akhirnya diteliti agar lebih spesifik dan efektif. Peneliti membatasi masalah pada:

1. Pengembangan media akan digunakan untuk menunjang pembelajaran PPKn. Media yang akan dikembangkan adalah *scrapbook* digital.
2. Materi yang dipelajari terbatas pada pembelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar yaitu materi keberagaman sosial-budaya masyarakat.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran *scrapbook* digital pada pembelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar?
2. Apakah media pembelajaran *scrapbook* digital layak digunakan dalam pembelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dua sudut pandang, yaitu:

1. Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai media yang dapat digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar (SD). Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai penambah alat penunjang pembelajaran untuk materi keberagaman sosial budaya masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran digital *scrapbook* di kemudian hari.

## 2. Praktis

### a. Kepala Sekolah

Dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn.

### b. Guru

Memberikan referensi media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar (SD) agar lebih menarik minat peserta didik untuk belajar PPKn.

### c. Peserta didik

Memberikan variasi media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar yang dapat membuat peserta didik tertarik dan mudah dalam memahami materi sehingga belajar menjadi optimal.

### d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Hasil yang diperoleh dari peneliti dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya.

